

MODEL PEMBELAJARAN NUMBER HEAD TOGETHER (NHT) DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKN

Nina Marlina^{*1}, Evi Endriani², Ondih Suhendi³, Via Febrianti⁴, Muhamad Subkhan⁵

¹STKIP Arrahmaniyah Depok, Depok, Indonesia; [*nailamaulana27@gmail.com](mailto:nailamaulana27@gmail.com)

²STKIP Arrahmaniyah Depok, Depok, Indonesia; usmanandriani007@gmail.com

³STKIP Arrahmaniyah Depok, Depok, Indonesia; ondihsehendi@gmail.com

⁴STKIP Arrahmaniyah Depok, Depok, Indonesia; viafebriantidd@gmail.com

⁵STKIP Arrahmaniyah Depok, Depok, Indonesia; muhamadsubkhan212@gmail.com

^{*}Corresponding author; E-mail addresses: nailamaulana27@gmail.com

Abstract. *Student learning motivation is a key factor in the success of the learning process. Civics and Citizenship Education (PPKn) often faces challenges in maintaining students' interest and motivation to learn. One method that can be used to enhance learning motivation is Number Head Together (NHT), which encourages active student participation through group discussions. This research intends to explore the influence of implementing the NHT learning method on enhancing students' learning motivation in PPKn. The research uses a descriptive qualitative approach. Participants are students of class XI IPS at SMA Negeri 1 Karawang. Data were collected through classroom observations, interviews with students, and documentation analysis. The results show that the implementation of the NHT method significantly increases active student participation in learning. Students are actively engaged in group discussions, asking more questions, and experiencing improved understanding of PPKn materials. Furthermore, students' learning motivation also increases as a result of positive experiences in collaborative learning. The implementation of the NHT learning method can effectively enhance students' learning motivation in PPKn. This method not only expands students' knowledge but also helps in developing their social skills through better interaction with teachers and peers.*

Keywords: Civic Education, NHT Learning Model, Student Learning Motivation.

Abstrak. Keberhasilan proses pembelajaran sangat bergantung pada motivasi belajar siswa. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) sering kali dihadapkan dengan tantangan dalam mempertahankan minat dan motivasi siswa untuk belajar. Metode yang bisa diterapkan untuk memotivasi siswa dalam belajar adalah Number Head Together (NHT), yang mendorong partisipasi aktif siswa melalui diskusi kelompok. Tujuan dari penelitian ini adalah mengeksplorasi pengaruh implementasi metode pembelajaran NHT terhadap peningkatan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Partisipan penelitian adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Karawang. Pengumpulan data diperoleh melalui pengamatan kelas, wawancara dengan siswa, serta analisa dokumen. Temuan dari penelitian mengungkapkan bahwa implementasi metode NHT secara signifikan meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Siswa terlibat secara aktif dalam diskusi kelompok, bertanya lebih banyak pertanyaan, dan mengalami peningkatan pemahaman terhadap materi PPKn. Selain itu, motivasi belajar siswa juga meningkat sebagai hasil dari pengalaman positif dalam pembelajaran yang kolaboratif. Implementasi metode pembelajaran NHT dapat efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn. Metode ini tidak hanya memperluas pengetahuan siswa tetapi juga membantu dalam pembangunan keterampilan sosial mereka melalui interaksi yang lebih baik dengan guru dan sesama siswa.

Kata kunci: Model Pembelajaran NHT, Motivasi Belajar Siswa, PPKn.

PENDAHULUAN

Motivasi merupakan komponen penting yang memengaruhi keterlibatan dan prestasi siswa dalam proses pembelajaran (Ginancar et al., 2024). Pendidikan Kewarganegaraan mempunyai peran penting untuk membangun karakter dan kesadaran kewarganegaraan pada siswa. Dalam konteks ini, motivasi belajar siswa menjadi faktor kunci yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Motivasi belajar tidak hanya memengaruhi tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran tetapi juga berdampak pada pencapaian akademis mereka (Darniyanti & Saputra, 2021). Namun, tantangan yang sering dihadapi oleh guru PPKn

adalah bagaimana menjaga dan meningkatkan motivasi belajar siswa, terutama di tengah dinamika kelas yang beragam.

Berlandaskan pada penjabaran sebelumnya, PPKn ialah subjek pelajaran yang memberikan fokus terhadap pembentukannya diri yang membuat warga negara Indonesia terampil, cerdas, serta memiliki karakter selaras sebagaimana yang diberikan amanatnya pada Pancasila yaitu UUD 1945. Salah satu upaya yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar yaitu Number Head Together (NHT). NHT merupakan metode pembelajaran kooperatif yang mengarahkan siswa untuk berkolaborasi dalam kelompok kecil untuk memecahkan masalah serta mendiskusikan materi pelajaran (Zativalen & Humairah, 2021). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa implementasi NHT dapat meningkatkan interaksi sosial antar siswa, memperdalam pemahaman mereka terhadap materi, serta meningkatkan motivasi belajar (Siregar & Wandini, 2023).

Meskipun demikian, masih terdapat kebutuhan untuk mengidentifikasi sejauh mana implementasi NHT dapat secara konsisten meningkatkan motivasi belajar siswa dalam konteks PPKn di SMA (Ginanjari, 2023). Terdapat gap pengetahuan dalam literatur mengenai aplikasi NHT secara spesifik dalam meningkatkan partisipasi aktif dan pemahaman siswa terhadap isu-isu kewarganegaraan dan moral dalam mata pelajaran PPKn. Sehingga, penelitian ini dirancang untuk mengatasi celah yang ada dengan menginvestigasi dampak implementasi NHT terhadap upaya motivasi siswa dalam belajar di SMA Negeri 1 Karawang.

Masalah yang ingin dipecahkan pada penelitian ini yaitu sejauh mana implementasi metode NHT dapat mengoptimalkan motivasi siswa dalam mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Karawang? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi pengaruh metode NHT terhadap partisipasi aktif siswa, keterlibatan dalam diskusi kelompok, dan pemahaman terhadap materi PPKn. Hipotesis penelitian ini adalah implementasi metode NHT akan signifikan mendorong semangat belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn. Berlandaskan peran tersebut bisa dipaparkan bahwasanya PPKn melakukan pembentukan watak dari warga negaranya yang memberikan manfaat guna melakukan pencerdasan terhadap kehidupannya bangsa melakukan pengembangan potensi yang terdapat di internalnya siswa dan juga bisa melakukan pemberian kemudahan pada proses dari pembelajarannya supaya terjadi internalisasinya moral Pancasila serta pengetahuan terkait kewarganegaraan.

Penelitian ini relevan dalam konteks upaya terus-menerus untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PPKn di Indonesia, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam konteks pendidikan kewarganegaraan. Memahami efektivitas NHT dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam PPKn sangat penting bagi pendidik yang mencari pendekatan inovatif untuk memperkaya dinamika kelas dan meningkatkan hasil pembelajaran. Atas dasar tersebut, penulis memiliki ketertarikan guna menganalisis serta meneliti lebih dalam terkait model pembelajaran number head together (NHT) dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran PPKn.

METODE

Pendekatan yang dipilih dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengaruh implementasi metode pembelajaran Number Head Together (NHT) terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Subjek penelitian adalah 9 siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Karawang. Pengumpulan data melibatkan observasi langsung

di kelas, melakukan wawancara dengan subjek, dan mengevaluasi dokumen terkait. Persiapan dimulai dari kntak awal dengan sekolah dan persetujuan dari pihak terkait untuk melaksanakan penelitian. Kemudian peneliti mengimplementasikan metode NHT dalam beberapa sesi pembelajaran PPKn di kelas XI IPS. Data dikumpulkan selama periode implementasi melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen.

Data kualitatif dianalisis secara tematis, dengan mengidentifikasi pola-pola dalam respons siswa terhadap metode NHT dan dampaknya terhadap motivasi belajar. Peneliti menegaskan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip etika penelitian, yang meliputi persetujuan partisipasi, kerahasiaan data, dan keamanan subjek penelitian. Untuk memastikan validitas penelitian, triangulasi data diimplementasikan dengan memanfaatkan sejumlah sumber data dan pendekatan pengumpulan data yang beragam (Widyastuti et al., 2023). Reliabilitas data dijaga melalui pencatatan yang teliti dan analisis yang sistematis terhadap semua informasi yang terkumpul. Data kualitatif dianalisis menggunakan pendekatan tematik (Zakariah et al., 2020). Langkah-langkah analisis meliputi pengkodean data, pencarian pola tematik, dan interpretasi hasil berdasarkan teori-teori terkait motivasi belajar dan pembelajaran kewarganegaraan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini terlihat bahwa implementasi metode Number Head Together (NHT) memberikan dampak yang baik terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa siswa yang terlibat metode NHT menunjukkan tingkat partisipasi yang lebih aktif dalam diskusi kelompok. Mereka juga lebih cenderung untuk bertanya dan berinteraksi dengan teman sekelas maupun dengan guru, dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Tingkat partisipasi siswa yang tinggi dalam diskusi kelompok menunjukkan bahwa metode ini berhasil membangkitkan minat mereka terhadap pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan teori motivasi dalam pembelajaran, yang menekankan pentingnya partisipasi aktif dan pengalaman belajar yang menyenangkan untuk meningkatkan motivasi intrinsik siswa (Fauziah & Hadi, 2023). Berbagai teori, seperti teori penentuan nasib sendiri, menekankan peran motivasi intrinsik dalam mendorong keterlibatan dan kegigihan siswa dalam kegiatan belajar. Penelitian Alamri et al. (2020) telah menunjukkan bahwa menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan interaktif, di mana siswa dapat berkolaborasi, mengeksplorasi, dan terlibat dalam tugas-tugas yang mempromosikan otonomi dan kompetensi, dapat secara signifikan meningkatkan motivasi intrinsik.

Mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran mereka, memberikan kesempatan untuk interaksi sosial, dan menawarkan pilihan dalam pengalaman belajar mereka adalah faktor kunci dalam menumbuhkan motivasi intrinsik, yang pada akhirnya mengarah pada peningkatan hasil belajar dan prestasi akademik (Wahyuni, 2022). Dari data yang diperoleh di SMA Negeri 1 Karawang, terlihat bahwa metode NHT mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini mengindikasikan bahwa kolaborasi dalam kelompok dan interaksi sosial yang diperkuat oleh metode NHT dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam konteks PPKn.

Implementasi metode Number Head Together (NHT) dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SMA Negeri 1 Karawang menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa serta memperdalam pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa yang terlibat

dalam metode NHT cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap konsep-konsep kewarganegaraan dan nilai-nilai moral yang diajarkan dalam mata pelajaran ini. Mereka mampu menyampaikan argumen secara lebih terstruktur dan mempertahankan pendapat mereka dengan lebih percaya diri.

Tabel 1. Perbandingan Tingkat Partisipasi Siswa dalam Metode NHT dan Metode Konvensional

No	Metode Pembelajaran	Tingkat Partisipasi Siswa (Skala 1-5)
1	NHT	4.2
2	Konvensional	3.0

Metode NHT secara efektif memfasilitasi keterlibatan siswa dalam pembelajaran kolaboratif (Hanifa & Ritonga, 2023). Dalam konteks ini, siswa tidak hanya mengonsumsi informasi yang disampaikan oleh guru, tetapi juga aktif terlibat dalam proses pembelajaran dengan berdiskusi, berdebat, dan saling membangun pemahaman bersama dalam kelompok. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan sosial mereka, tetapi juga memperkuat komitmen mereka terhadap pembelajaran aktif. Dengan demikian, temuan ini memberikan dukungan yang kuat terhadap keefektifan NHT sebagai strategi pembelajaran yang berorientasi pada siswa, yang dapat dilihat dari peningkatan partisipasi aktif siswa, pemahaman materi yang lebih mendalam, serta motivasi belajar yang lebih tinggi.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa metode NHT efektif dalam meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan siswa (Sudewiputri & Dharmas, 2021; Purba & Irwanoviana, 2023). Penelitian Damanik (2023) juga menekankan pentingnya pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan sosial siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran kolaboratif mempromosikan saling ketergantungan positif, akuntabilitas individu, interaksi tatap muka, keterampilan kolaborasi yang tepat, dan proses kelompok, yang semuanya berkontribusi pada pemahaman konsep yang lebih dalam.

Penelitian Cagatan & Quirap (2024) telah menunjukkan bahwa pembelajaran kolaboratif menumbuhkan saling ketergantungan positif, akuntabilitas individu, interaksi tatap muka, dan keterampilan kolaborasi yang tepat, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan kinerja akademik dan manfaat sosial. Selain itu, temuan dari penelitian Sunandi et al. (2023) telah menunjukkan bahwa penggunaan teknik pembelajaran kolaboratif mengarah pada peningkatan keterampilan kolaboratif siswa dalam hal manfaat akademik, manfaat sosial, dan keterampilan generik, menunjukkan efektivitas pendekatan tersebut dalam pengaturan pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa implikasi yang dapat diterapkan dalam konteks pembelajaran PPKn di sekolah. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa guru PPKn dapat mempertimbangkan untuk mengadopsi metode NHT sebagai bagian dari strategi pembelajaran mereka untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi PPKn. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan pentingnya pembelajaran kolaboratif dalam membangun keterampilan sosial siswa, yang penting dalam persiapan mereka untuk kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan studi yang lebih luas untuk menguji efektivitas NHT dalam berbagai konteks sekolah dan mata pelajaran lainnya. Selain itu, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor kontekstual yang dapat memengaruhi

implementasi NHT, seperti ukuran kelompok, keterampilan sosial siswa, dan dukungan dari pihak sekolah.

Secara garis besar, penelitian ini memberi kontribusi yang signifikan dalam memperkuat bukti perihal keefektifan metode NHT untuk peningkatan motivasi dalam belajar dan pemahaman siswa dalam mata pelajaran PPKn. Metode ini tidak hanya meningkatkan partisipasi siswa dalam diskusi kelompok tetapi juga memperdalam keterlibatan mereka dalam pembelajaran kolaboratif. Implikasi dari penelitian ini dapat mengarah pada pengembangan strategi pembelajaran yang lebih berorientasi pada siswa dan menyediakan pengalaman pembelajaran yang lebih berarti dan menggembirakan.

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Number Head Together (NHT) secara signifikan meningkatkan semangat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) serta Memperluas pengetahuan mereka tentang materi pelajaran. Metode NHT efektif dalam mendorong keterlibatan siswa yang intens dalam diskusi kelompok dan memperkuat keterlibatan mereka dalam pembelajaran kolaboratif. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar guru PPKn mempertimbangkan penggunaan metode NHT sebagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi penerapan metode ini dalam berbagai konteks pendidikan dan mata pelajaran lain untuk memperluas pemahaman tentang efektivitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamri, H., Lowell, V., Watson, W., & Watson, S. L. (2020). Using personalized learning as an instructional approach to motivate learners in online higher education: Learner self-determination and intrinsic motivation. *Journal of Research on Technology in Education*, 52(3), 322-352. <https://doi.org/10.1080/15391523.2020.1728449>
- Cagatan, A. N. P., & Quirap, E. A. (2024). Collaborative learning and learners' academic performance. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 7(3), 1326-1335. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v7-i03-57>
- Damanik, F. H. S. (2023). Pengembangan Model Pembelajaran Kolaboratif Untuk Pendidikan Sosiologi Dan Antropologi Di Era Digital. *Prosiding Ilmu Pendidikan Dan Keguruan*, 1, 1-18. Retrieved from <https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/pps/article/view/1308>
- Darniyanti, Y., & Saputra, A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sdn 04 Sitiung. *Consilium: Education And Counseling Journal*, 1(2), 193-205. <https://doi.org/10.36841/consilium.v1i2.1179>
- Fauziah, R., & Hadi, M. S. (2023). Analisis Efektivitas dan Manfaat Quizizz Paper Mode dalam Pembelajaran Interaktif di Kelas III SDN Singabraja 02. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 2721-2730. <https://doi.org/10.24815/jimps.v8i3.26049>
- Ginjar, D. (2023). The Effect of Online Learning on Student Achievement in Elementary Schools in Indonesia. *Eastasouth Proceeding of Humanities and Social Sciences*, 1(01), 43-52. <https://doi.org/10.58812/ephss.v1i01.39>
- Ginjar, D., Fuad, F., Abduh, M., Mulyana, B. B., Rahman, A. M., & Nuraeni, H. (2024). Perkembangan Kurikulum di Indonesia: Adaptasi terhadap Perubahan Zaman dan

- Kebutuhan Masyarakat. *Garuda: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Filsafat*, 2(3), 296-306. <https://doi.org/10.59581/garuda.v2i3.3980>
- Hanifa, N., & Ritonga, S. (2023). Metode Number Head Together (NHT) dan Penerapannya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). *Kaisa: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(2), 54-68.
- Purba, F. O., & Irwanoviana, N. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Numbered Heads Together Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP Cinta Budaya/Chong Wen. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat (JURIBMAS)*, 2(2), 200-205. <https://doi.org/10.62712/juribmas.v2i2.127>
- Siregar, R. F., & Wandini, R. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht (Numbered Heads Together) Dalam Pembelajaran Matematika di SD Subsidi Swakarya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 30583-30587. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.11948>
- Sudewiputri, M. P., & Dharma, I. M. A. (2021). Model pembelajaran numbered heads together (NHT) terhadap motivasi dan hasil belajar IPA. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(3), 427-433. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i2.38900>
- Sunandi, I., Alwasili, A., & Saputra, D. (2023). Penerapan Blended Learning pada Pelajaran PPKn di SMAN 2 Sukabumi. *Garuda: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Filsafat*, 1(2), 206-213. <https://doi.org/10.59581/garuda.v1i2.1202>
- Wahyuni, S. (2022). Kurikulum merdeka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 13404-13408. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.12696>
- Widiyastuti, N. E., Sanulita, H., Waty, E., Qani'ah, B., Purnama, W. W., Tawil, M. R., ... & Rumata, N. A. (2023). *INOVASI & PENGEMBANGAN KARYA TULIS ILMIAH: Panduan Lengkap Untuk Penelitian dan Mahasiswa*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Zakariah, M. A., Afriani, V., & Zakariah, K. M. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research and Development (R n D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.
- Zativalen, O., & Humairah, H. (2021). Implementasi metode number head together (NHT) pada pembelajaran tematik. *Tanggap: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(1), 74-83. <https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i1.274>